



PENGARUH PEMBELAJARAN MICROTEACHING TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI MAHASISWA PLP II PRODI PAI IAIN KENDARI

**Anni Mujahidah^{1*)}, Masdin², Sitti Aisyah Mu'min³ Abbas⁴ *Sitti Aisyah*
¹⁻³Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kendari
Email : annimujahidah63@gmail.com**

Abstract

This study aims: 1) To find out the microteaching learning of PLP II students of PAI Study Program IAIN Kendari; 2) To find out the self-confidence of PLP II students of PAI IAIN Kendari Study Program; 3) To find out the effect of microteaching learning on the self-confidence of PLP II students of PAI Study Program IAIN Kendari. This research is a type of quantitative research using a survey approach. Study .The results of this study are 1) The microteaching learning of PLP II students of the PAI Study Program obtained an average value of 149.81 with a percentage of 69.6% included in the medium category. 2) The self-confidence of PAI Study Program students obtained an average value of 119.81 with a percentage of 73.9% included in the medium category. 3) Microteaching learning has a positive and significant effect on the self-confidence of PLP II students of PAI IAIN Kendari Study Program by 30.6% and the remaining 69.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Microteaching, Confidence, Learning*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Ingin tahu mengenai pembelajaran microteaching mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari; 2) Untuk mengetahui sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari ; 3) Ingin tahu perihal pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari. Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan survey. Hasil penelitian ini adalah 1) Pembelajaran microteaching mahasiswa PLP II Prodi PAI memperoleh rata-rata nilai 149.81 dengan prosentase 69,6 % termasuk dalam kategori sedang. 2) Sikap percaya diri mahasiswa Prodi PAI memperoleh rata-rata nilai 119.81 dengan prosentase 73,9 % termasuk dalam kategori sedang. 3) Pembelajaran microteaching punya pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari sebesar 30,6 % dan sisa 69,4 % dipengaruhi hal lain yang bukan skop penelitian ini.

Kata kunci: Microteaching, Percayadiri, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kompetensi profesional yang mendukung keahlian guru terutama mengajar perlu benar-benar diperhatikan secara serius (Helmiati, 2013). Untuk itu diperlukan pendekatan microteaching. Menurut Hasibuan (2009), pembelajaran microteaching ialah suatu pendekatan untuk melatih penampilan mahasiswa calon guru yang dirancang secara efektif dengan cara mengisolasi komponen lain dalam proses pengajaran. Sudarman (2021) menjelaskan bahwa microteaching merupakan satu bentuk pelatihan untuk membantu mahasiswa calon guru dalam penguasaan keterampilan mengajar. Microteaching juga merupakan seperangkat teknik pelatihan mengajar bagi calon guru dengan melibatkan rekan sejawatnya sebagai siswa maupun pengamat secara bergantian dan direkam untuk kemudian diulas dan mendapatkan umpan balik secara langsung.

Jika proses pembelajaran dipenuhi –termasuk melaksanakan *microteaching*– maka dalam diri peserta didik akan muncul sikap percaya diri. Fatimah (2010) menjelaskan bahwa sikap percaya diri adalah aspek penting dalam diri semua orang oleh karena sangat membantu pengembangan kepribadian manusia. Di dalam sikap percaya diri terdapat beberapa karakter yaitu percaya akan kemampuan yang dimiliki sekaligus jauh dari sikap butuh pujian orang lain, selalu berusaha rendah hati, dan berani menjadi diri sendiri.

Dalam artikel Leni Apriani, Joni Alpen, dan Al Arismon (2020), berjudul “Tingkat Percaya Diri dan Keterampilan *Microteaching*” diperoleh dari penyebaran angket dan ditemukan kategori “cukup” dengan persentase 35,59% untuk variabel hasil kompetensi percaya diri. Kemudian pada kategori “cukup” juga ditemukan pada variabel keterampilan *microteaching* dengan persentase 35,07%. Ada perbedaan dengan penelitian saya yakni “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Sikap Percaya Diri”. Kemudian artikel Pujianti, P (2017) berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar”. Data penelitiannya diperoleh dari penyebaran angket dan dokumentasi. Meski sama-sama meneliti tentang “Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa PLP II Prodi PAI”, tetapi berbeda di lokus atau lokasi penelitian yang nantinya akan turut mempengaruhi hasil akhir penelitian ini.

Peneliti mewawancarai pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK), IAIN Kendari pada Kamis, 7 April 2022. Narasumber ini mengatakan mata kuliah *microteaching* wajib bagi mahasiswa Prodi PAI, FATIK IAIN Kendari. Mata kuliah ini wajib diprogram semester V dan dilaksanakan di laboratorium *microteaching*. Setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 2 kali simulasi mengajar di hadapan mahasiswa sekelas selama 16 kali pertemuan.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan mahasiswa Prodi PAI bernama Resda Syilviana Putri pada Kamis, 6 April 2022. Menurutnya *microteaching* merupakan metode pelatihan pendidikan dalam skala kecil yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan sikap percaya diri dalam proses belajar mengajar sehingga tidak mengalami kecemasan sebelum praktek di lapangan. Sikap percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa masih belum maksimal. Ia mengatakan mahasiswa diberi waktu beberapa menit mempraktekkan semua keterampilan proses belajar mengajar yaitu: terampil membuka pelajaran, menerangkan materi pelajaran, keterampilan bertanya, mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menciptakan variasi, keterampilan asesment dan keterampilan mengakhiri pelajaran.

Aspek-aspek kepercayaan diri terdiri dari: percaya pada kemampuan diri sendiri dalam menghadapi segala hal, optimis akan kemampuan yang dimiliki, objektif menilai sesuatu, bertanggung jawab akan tugas yang diemban serta rasional dan realistis. Ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Prodi PAI, FATIK IAIN Kendari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Yusuf (2016) menerangkan bahwa dengan pendekatan kuantitatif, realitas sosial dan tingkah laku manusia bisa ditinjau dan diukur secara objektif. Sementara penelitian survey yaitu kegiatan pengumpulan data penelitian pada saat tertentu (Sukarsdi, 2011,h.193). Mengutip Kerlinger, Nurhafidah (2020) menguraikan penelitian survey dapat diterapkan dalam populasi besar ataupun kecil, tetapi sampel data diambil dari populasi tersebut, karenanya ditemukan peristiwa-peristiwa relatif, distribusi, dan keterkaitan antar variabel sosiologis ataupun psikologis.

Populasi penelitian ini mengambil semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kendari angkatan 2019, yakni berjumlah 221 orang. Selanjutnya sampel ditetapkan dengan cara stratified random sampling (Sugiyono, 2010, h.64). Metode ini merupakan proses pembagian elemen-elemen populasi ke dalam strata. Dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara acak sesuai proporsinya. Sesuai cara tersebut besaran sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 69 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni penyajian data yang ada pada tabel distribusi frekuensi data penghitungan mean, median, modus, varians dan standar deviasi. Analisis inferensial yaitu uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Tabel Deskripsi Kategori Pembelajaran Microteaching

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 159,272$	Tinggi	9	13,0 %
2.	$140,348 < X < 159,272$	Sedang	48	69,6 %
3.	$X \leq 140,348$	Rendah	12	17,4 %
Total			69	100%

Berdasarkan tabel di atas, variabel pembelajaran *microteaching* menunjukkan bahwa terdapat 12 mahasiswa (17,4%) dalam kategori rendah, kemudian terdapat 48 mahasiswa (69,6%) dalam kategori sedang dan 9 mahasiswa (13,0%) masuk dalam kategori tinggi. Maka data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *microteaching* pada mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 2. Ketercapaian Indikator Pembelajaran Microteaching

No	Indikator	Skor Ideal		Skor	
		F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	1656	100%	1445	87%
2.	Keterampilan Menjelaskan	1380	100%	1180	86%
3.	Keterampilan Bertanya	1656	100%	1412	85%
4.	Keterampilan Mengelola Kelas	1932	100%	1641	85%
5.	Keterampilan Memberikan Penguatan	1656	100%	1388	84%
6.	Keterampilan Mengadakan Variasi	1380	100%	1138	82%

7.	Keterampilan Asesment	1380	100%	1175	85%
8.	Keterampilan Menutup Pembelajaran	1104	100%	958	87%

Tabel di atas memperlihatkan ketercapaian setiap indikator, pengukur dari variabel pembelajaran microteaching untuk indikator mengenai keterampilan membuka pelajaran diperoleh skor 1445 dengan persentase 87%, indikator keterampilan menjelaskan diperoleh skor 1180 dengan persentase 86%, indikator keterampilan bertanya diperoleh skor 1412 dengan persentase 85%, indikator keterampilan mengelola kelas diperoleh skor 1641 dengan persentase 85%, indikator keterampilan memberikan penguatan diperoleh skor 1388 dengan persentase 84%, indikator keterampilan mengadakan variasi diperoleh skor 1138 dengan persentase 82%, indikator keterampilan asesment diperoleh skor 1175 dengan persentase 85% dan indikator keterampilan menutup pembelajaran diperoleh skor 958 dengan persentase 87%.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Sikap Percaya Diri

Statistics		
		Percaya Diri
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		119,81
Median		122,00
Modus		125
Std. Deviation		8,198
Variance		67,214
Range		36
Minimum		96
Maximum		132
Sum		8267

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat untuk analisis deskriptif angket percaya diri diperoleh mean (rata-rata) sebesar 119,81, median (nilai tengah) sebesar 122,00, modus (nilai yang sering muncul) sebesar 125, Std deviation (nilai statistik) sebesar 8,198, variance (jumlah kuadrat) 67,214, range (selisih antara nilai minimum dan maksimum) sebesar 36, minimum (nilai terendah) sebesar 96, maximum (nilai tertinggi) sebesar 132 dan sum (jumlah) sebesar 8267.

Tabel 4. Deskripsi Kategori Sikap Percaya Diri

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 128,00$	Tinggi	9	13,0 %
2.	$111,61 < X < 128,00$	Sedang	51	73,9 %
3.	$X \leq 111,612$	Rendah	9	13,0 %
Total			69	100 %

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel percaya diri menunjukkan ada 9 mahasiswa (13,0%) termasuk dalam kategori rendah, kemudian 51 mahasiswa (73,9%) dalam kategori sedang dan 9 mahasiswa (13,0%) termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 5. Ketercapaian Indikator Sikap Percaya Diri

No	Indikator	Skor Ideal		Skor	
		F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1.	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	1656	100	1381	83%
2.	Optimis	2208	100	1898	86%
3.	Obyektif	1932	100	1656	86%
4.	Bertanggung Jawab	1656	100	1444	87%
5.	Rasional dan Realistis	2208	100	1888	86%

Tabel di atas menunjukkan ketercapaian setiap indikator pengukur dari variabel percaya diri. Untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri diperoleh skor 1381 dengan persentase 83%, indikator optimis diperoleh skor 1898 dengan persentase 86%, indikator obyektif diperoleh skor 1656 dengan persentase 86%, indikator bertanggung jawab diperoleh skor 1444 dengan persentase 87% dan indikator rasional dan realistis diperoleh skor 1888 dengan persentase 86%.

Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching Prodi PAI IAI Kendari

Hasil analisis deskriptif data variabel pembelajaran *microteaching* diperoleh nilai rata-rata 148.81. Selanjutnya hasil analisis deskripsi dengan menghitung persentase kategori variabel pembelajaran *microteaching* dapat dijelaskan bahwa dari hasil analisis deskriptif setelah menghitung persentase diperoleh bahwa pembelajaran *microteaching* berdasarkan tanggapan responden adalah pada umumnya pada kategori sedang dengan persentase 69,6 %.

Berdasarkan hasil ketercapaian indikator yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil indikator keterampilan membuka pelajaran sebesar 1145 dengan persentase 87%, indikator keterampilan menjelaskan sebesar 1180 dengan persentase 86%, indikator keterampilan bertanya sebesar 1412 dengan persentase 85%, indikator keterampilan mengelola kelas sebesar 1641 dengan persentase 85%, indikator memberikan penguatan sebesar 1388 dengan persentase 84%, indikator mengadakan variasi sebesar 1138 dengan persentase 82%, indikator

keterampilan *asessement* sebesar 1175 dengan persentase 85% dan indikator keterampilan menutup pelajaran sebesar 958 dengan persentase 87%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan indikator keterampilan membuka pelajaran memperoleh 87%. Dari semua indikator pembelajaran *microteaching*, keterampilan membuka pelajaran dengan persentase paling tinggi. Hal ini disebabkan keterampilan membuka pelajaran merupakan keterampilan yang cukup dikuasai oleh mahasiswa mengingat keterampilan tersebut keterampilan awal untuk mempersiapkan mental.

Sikap Percaya Diri Mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN kendari

Hasil analisis deskriptif data variabel percaya diri diperoleh nilai rata-rata sebesar 119,81. Selanjutnya hasil analisis deskriptif dengan menghitung persentase untuk menetapkan kategori variabel percaya diri dapat dijelaskan bahwa hasil analisis deskriptif setelah menghitung persentase diperoleh bahwa percaya diri berdasarkan tanggapan responden adalah pada umumnya memiliki kategori sedang dengan persentase 73,9 %. Berdasarkan hasil ketercapaian masing-masing indikator diperoleh untuk indikator keyakinan akan kemampuan diri diperoleh nilai sebesar 1381 dengan persentase 83%, indikator optimis diperoleh nilai sebesar 1898 dengan persentase 86%, indikator obyektif diperoleh nilai sebesar 1656 dengan persentase 86%, indikator bertanggung jawab diperoleh nilai sebesar 1444 dengan persentase 87% dan indikator rasional dan realistis diperoleh nilai sebesar 1888 dengan persentase 86%.

Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,306. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel pembelajaran *microteaching* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 30,6% terhadap variabel percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari dan sisa 69,4% dipengaruhi faktor lain dan berpengaruh terhadap tingkat percaya diri mahasiswa. Seperti dikatakan Fujianti (2017) dalam penelitiannya bahwa pembelajaran *microteaching* berpengaruh terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II.

Menata pikiran mahasiswa agar mudah dan sistematis ketika menyampaikan argumentasi materi serta melatih improvisasi saat berada di depan kelas merupakan tujuan-tujuan pembelajaran *microteaching*. Penguasaan akan hal tersebut sangat penting dimiliki oleh calon guru lulusan PAI, FATIK, IAIN Kendari. Karena itu, pembelajaran *microteaching* harus benar-benar menjadi praktik yang diperhatikan secara serius, sehingga pelaksanaannya berjalan efektif dan maksimal bagi mahasiswa guna peningkatan kualitas calon guru berikut berdaya saing manakala sudah menjadi guru dan siap bersaing dengan lulusan-lulusan kampus lainnya.

SIMPULAN

Pembelajaran *microteaching* mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari diperoleh nilai rata-rata sebesar 149,81 dengan persentase 69,6 % termasuk dalam kategori sedang. Sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari diperoleh nilai rata-rata sebesar 119,81 dengan persentase 73,9 % termasuk dalam kategori sedang. Pembelajaran *microteaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari. Nilai signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $5,431 > t_{tabel} 1,996$ sehingga pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa PLP II Prodi PAI IAIN Kendari sebesar 30,6 % dan sisanya yaitu 69,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Alpen, J., & Arismon, A. (2020). Tingkat percaya diri dan keterampilan micro teaching. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1 (1), 4249. [https://doi.org/10.25.299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5155](https://doi.org/10.25.299/es:ijope.2020.vol1(1).5155).
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perekembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Helmiati. (2013). *Microteaching Melatih Keterampilan dasar mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hasibuan, J. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhafidah. (2020). *Hubungan Self Efficacy Dengan Belajar Siswa SMP Negeri 5 Kendari*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.
- Pujianti, P. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Microteaching terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Makassar).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarsdi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Askara.
- Sudarman. (2021). *Microteaching Dasar Komunikasi & Keterampilan Mengajar*. Malang : Wineka Media
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.